

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan memaparkan dasar-dasar penelitian yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel, serta sistematika penulisan.

A. Latar Belakang Masalah

Menulis tidak sekadar sarana dalam mengekspresikan ide atau gagasan, namun juga sebuah bentuk aktualisasi diri dalam merespons peristiwa secara kritis dan bertanggung jawab.² Sejalan dengan hal tersebut, Tarigan menyatakan bahwa menulis menuntut ketepatan berbahasa, keluasan kosakata serta kemampuan berpikir logis agar gagasan dapat disampaikan secara jelas dan terstruktur.³

Berdasarkan capaian pembelajaran bahasa Indonesia fase D, peserta didik diharapkan: Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik mampu menyampaikan ungkapan rasa kepedulian dan pendapat pro/kontra secara etis

² Dian Etikasari dan Fatkiyah, "Menulis Teks Persuasif dengan Strategi Pemodelan Berbantuan Video Iklan Pada Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif Mlandi Wonosobo," *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya* 3, no. 1 (2025): 41, diakses pada Desember 5, 2025, <https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/narasi/article/view/4966/1137>.

³ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (t.t.p.: Angkasa, 2013), 2.

alam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal yang disajikan melalui media cetak, elektronik, dan/atau digital. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik mampu menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Berdasarkan beberapa capaian pembelajaran tersebut, penelitian ini berfokus pada kemampuan peserta didik dalam menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Capaian tersebut dipilih karena sesuai dengan karakteristik teks eksplanasi yang menuntut kemampuan siswa dalam menjelaskan proses terjadinya fenomena berdasarkan hubungan sebab-akibat secara sistematis. Selain itu, kemampuan berpikir logis dan kritis juga selaras dengan penerapan model *problem based learning* yang menekankan kegiatan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran.

Teks Eksplanasi menyajikan uraian proses terbentuknya fenomena alam, sosial, maupun budaya, yang disusun berdasarkan hubungan sebab dan akibat secara logis.⁴ Kemampuan menulis teks eksplanasi menuntut kemampuan memahami fenomena, mengidentifikasi penyebab terjadinya fenomena, serta

⁴ Verina Syahdila dan Hermaliza, "Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI di SMA," *SAJAK: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 2, diakses pada Desember 5, 2025. <https://journal.uir.ac.id/index.php/sajak/article/view/12473/5375>.

menyusun penjelasan secara runtut dan sistematis. Penguasaan kemampuan ini berperan dalam membentuk pola pikir analitis siswa.

Namun demikian, fakta dilapangan mengindikasikan bahwa penguasaan ini belum optimal. Sejumlah siswa masih mengalami hambatan dalam menuangkan ide, menyusun alur penjelasan, serta mengungkapkan gagasan secara jelas. Hal ini tidak hanya menghambat performa akademik, namun juga membatasi potensi ekspresif siswa dalam komunikasi tertulis. Hal itu selaras dengan Hamidah dkk. yang mengungkapkan bahwa siswa menghadapi kendala dalam menulis teks eksplanasi yang sesuai struktur dan kaidah bahasa Indonesia.⁵ Lebih rinci, Hamidah dkk. juga menegaskan kesulitan tersebut tampak dari kesalahan berbahasa dalam tulisan siswa yang berdampak pada kurang jelasnya gagasan yang disampaikan dalam teks.⁶

Siswa juga mengalami kendala berupa belum optimalnya kemampuan dalam menyusun struktur teks secara sistematis. Pada dasarnya struktur teks eksplanasi mencakup pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi atau kesimpulan.⁷ Siswa seringkali tidak bisa mengorganisasikan struktur teks secara runtut. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan hubungan sebab-akibat secara logis sehingga teks yang dihasilkan kurang terstruktur dan sulit untuk dipahami. Menurut Sari dkk. dari segi kaidah

⁵ Hamidah dkk., “Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Teks Eksplanasi: Panduan Lengkap untuk Siswa Kelas 11 SMA Negeri 2 Kotabaru,” *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 5, no. 2 (2026): 1933, diakses pada Desember 5, 2025, <https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/narasi/article/view/4966/7>.

⁶ *Ibid.*, 1933.

⁷ Dina Priyatiningrum dkk., *Mari Belajar Bahasa Indonesia* (Magelang: Pen Fighters, 2022), 81.

kebahasaan, kesalahan penggunaan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, serta istilah keilmuan atau peristilahan masih ditemukan dalam tulisan siswa.⁸

Situasi ini terkait erat dengan dominasi peran guru dalam pembelajaran konvensional, yang membatasi peluang siswa mengembangkan wawasan secara mandiri.⁹ Akibatnya, keterlibatan aktif siswa menurun, sehingga pengembangan pemikiran kritis dan pemahaman mandiri tidak tercapai secara maksimal.

Mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang merangsang keterlibatan siswa secara intensif. Pemilihan model yang tepat menjadi faktor krusial dalam mewujudkan pencapaian pembelajaran optimal.¹⁰ Salah satu opsi yang potensial adalah model *problem based learning*, yang menjadikan pemecahan masalah sebagai pusat proses belajar untuk memperdalam pemahaman materi.¹¹ Model ini membimbing siswa menganalisis permasalahan dan menyusun solusi, baik secara perorangan maupun kolaboratif.

Beberapa kajian sebelumnya telah mengeksplorasi penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran. Contohnya, Gabriella Sopia Pinastiti dkk. (2020) dalam "Penerapan Model *Problem Based Learning* Mampu

⁸ Else Puspita Sari, Agus Trianto, dan Padi Utomo, "Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu 1," *Jurnal Ilmiah Korpus* 4, no. 3 (2020): 293, diakses pada November 25, 2025, <https://ejournal.unib.ac.id/korpus/article/view/13100/7165>.

⁹ Meisya Bura Tasik, Sultan, dan Muhammad Saleh, "Efektivitas Model Problem Based Learning pada Keterampilan Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandai," *Nuances Of Indonesian Languages* 6, no. 1 (2025): 2, diakses pada November 25, 2025, <https://jurnal.ppjbsip.org/index.php/nila/article/view/1029>.

¹⁰ Lilis Anifiah Zulfa, "Penerapan Metode Visualisasi Kolaborasi Aksi (ViKA) pada Pembelajaran Menyimak Teks Berita Kelas VIII," *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 3, no. 1 (2023): 36–45, diakses pada Maret 16, 2026, <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2023.3.1.36-45>.

¹¹ Rahmadani, "Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)," *Lantanida Journal* 7, no. 1 (2019): 75–86, diakses pada Januari 7, 2026, <https://media.neliti.com/media/publications/287750-metode-penerapan-model-pembelajaran-prob-b6fb960b.pdf>.

Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi”, yang bertujuan untuk meningkatkan minat serta keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas 8B SMP Kristen Satya Wacana Salatiga melalui penerapan model *problem based learning*. Hasilnya berupa peningkatan pada minat belajar dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.¹² Penelitian lain oleh Hakim Prasasti Lubis (2022) membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan *google classroom* meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, yang terlihat dari kenaikan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan pada silus II.¹³

Penelitian Doni Rianto & Syahrul R (2023) mengkaji pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus, dengan hasil peningkatan rata-rata nilai yang signifikan.¹⁴ Demikian dengan Muhammad Dzaki Nasrulloh & Diena San Fauziy menemukan bahwa model pembelajaran berbasis masalah yang didukung media audio visual, memperkuat kemampuan menyelesaikan masalah serta mengembangkan keterampilan hidup siswa melalui fokus pada aktivitas siswa.¹⁵

¹² Gabriella Sophia Pinastiti, Andayani, dan Sumarwati, “Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi,” *BASASTRA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 8, no. 1 (2020): 105, diakses pada Januari 31, 2026, <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/41964>.

¹³ Hakim Prasasti Lubis, “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berkolaborasi Google Classroom Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi,” *Jurnal Darma Agung* 30, no. 2 (2022): 279, diakses pada Januari 31, 2026, <https://jurnal.universitasdarmaagung.ac.id/jurnaluda/article/view/1673/1492>.

¹⁴ Doni Rianto dan Syahrul R, “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus,” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2023): 145, diakses pada Januari 31, 2026, <https://ejournal.yasin-alsys.org/arzusin/article/view/1003>.

¹⁵ Muhammad Dzaki Nashrulloh dan Diena San Fauziy, “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis (Problem Based Learning) Pada Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berbantuan Audio Visual Pada Siswa Kelas X,” *Jurnal Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 3 (2024): 193, diakses pada Januari 31, 2026.

Penelitian Meisya Bura Tasik dkk. (2025) menunjukkan rata-rata kelas eksperimen mencapai 82,09 dibanding kelas kontrol sebesar 73,54. Nilai signifikansi uji t independen sampel 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikansi tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan model *problem based learning* lebih efektif dibandingkan model *project based learning* dalam pembelajaran.¹⁶

Beragam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *problem based learning* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi, termasuk peningkatan hasil belajar dan kemampuan kognitif siswa. Meski demikian, kajian yang telah ada umumnya berfokus pada keterampilan menulis secara umum atau menggunakan pendekatan tindakan kelas. Penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas model *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi melalui model eksperimen pada jenjang SMP masih belum banyak dilakukan.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan melalui fokus penilaian mendalam pada struktur teks, keruntutan struktur, penerapan kaidah kebahasaan, serta ketepatan ejaan. Disamping itu, dengan desain eksperimen yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai efektivitas model yang diterapkan.

¹⁶ Tasik, Sultan, dan Saleh, "Efektivitas Model Problem....., 10"

Mengacu pada kondisi tersebut, judul penelitian dirumuskan sebagai berikut "Efektivitas Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tulungagung."

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini dirangkum dalam poin-poin berikut.

- a. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih belum optimal, terutama dalam mengembangkan ide dan menyusun hubungan sebab-akibat secara logis.
- b. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun struktur teks eksplanasi serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat.

2. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah, cakupan penelitian dibatasi pada aspek berikut.

- a. Kemampuan menulis teks eksplanasi yang diteliti meliputi aspek struktur teks, keruntutan isi, kaidah kebahasaan, dan ketepatan ejaan.
- b. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas model *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP

Negeri 1 Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Atas dasar identifikasi masalah yang telah disajikan, rumusan masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut,

Bagaimana efektivitas model *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk mengkaji efektivitas model *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan menyumbang manfaat yang konkret, mencakup dimensi teoretis dan praktis. Uraian rinci mengenai manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini memperkaya pengetahuan pendidikan bahasa Indonesia, khususnya dalam mengasah kemampuan menulis teks eksplanasi. Hasilnya juga menjadi tambahan literatur yang mendukung pemahaman tentang peran model *problem based learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis

teks eksplanasi siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini memberikan panduan bagi guru untuk mengadopsi model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, dengan penyesuaian terhadap dinamika kelas dan karakter siswa, sehingga proses mengajar lebih efektif dan menarik.

b. Bagi siswa

Penelitian ini membantu siswa mengoptimalkan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran berbasis masalah, yang terbukti memperkuat pemahaman fenomena dan penyusunan teks yang logis serta terstruktur.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian lanjutan, memungkinkan pengembangan yang lebih luas seperti aplikasi model *problem based learning* pada topik atau jenjang pendidikan berbeda, yang pada akhirnya memperteguh bukti empiris tentang keberhasilannya dalam pengajaran bahasa.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
2. Penelitian dilakukan pada kelas IX SMP Negeri 1 Tulungagung.

3. Kemampuan menulis teks eksplanasi yang diteliti meliputi aspek struktur teks, keruntutan isi, kaidah kebahasaan, dan ejaan.
4. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen melalui kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

G. Penegasan Variabel

1. Penegasan Konseptual

a. Variabel Bebas X: Model *Problem Based Learning*

Variabel bebas dalam penelitian ini merujuk pada perlakuan pengajaran yang diberikan kepada siswa, yakni model *problem based learning*. Model tersebut memposisikan pemecahan masalah sebagai inti proses belajar, dengan tujuan meningkatkan keterlibatan siswa, melatih berpikir kritis, serta membangun pengetahuan melalui aktivitas belajar yang aktif dan mandiri.

b. Variabel Terikat Y: Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Kemampuan menulis didefinisikan sebagai proses produktif berbahasa untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pemikiran dalam bentuk tulisan. Aktivitas ini bersifat produktif dan berfungsi sebagai sarana komunikasi tidak langsung.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menguraikan proses terjadinya fenomena alam, sosial, atau budaya melalui alur yang logis berdasarkan hubungan sebab-akibat. Dengan demikian, kemampuan menulis teks eksplanasi dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menyajikan

penjelasan suatu fenomena secara logis, sistematis, dan sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan yang berlaku.

2. Penegasan Operasional

a. Model *Problem Based Learning* (X)

Model *problem based learning* dalam penelitian ini diterapkan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui kegiatan penyajian masalah, diskusi kelompok, pengumpulan informasi, dan penyusunan teks eksplanasi berdasarkan hasil analisis siswa.

b. Kemampuan menulis teks eksplanasi (Y)

Kemampuan menulis teks eksplanasi dalam penelitian ini diukur melalui kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tulungagung dalam menyusun teks eksplanasi berdasarkan kesesuaian struktur, keruntutan struktur, penggunaan kaidah kebahasaan, dan ketepatan ejaan. Pengukuran dilakukan melalui tes menulis sebelum dan sesudah penerapan model *problem based learning*.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dirancang untuk memberikan alur yang jelas dan menyeluruh terkait pembahasan penelitian. Uraian keseluruhannya adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memaparkan dasar-dasar penelitian yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan variabel, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori menyajikan uraian mengenai berbagai konsep teoretis yang menjadi pijakan dalam penelitian. Bagian ini mencakup deskripsi teoretis mengenai penjelasan teori yang relevan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan prosedur penelitian secara menyeluruh, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahapan penelitian.

BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

Data disajikan melalui deskripsi data, analisis uji normalitas, homogenitas, hipotesis, dan hasil analisis data penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan terhadap hasil temuan diuraikan secara terstruktur dan sistematis. Selain itu, keterkaitan antara landasan teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dengan temuan penelitian, akan dijelaskan secara menyeluruh sesuai dengan fokus kajian.

BAB VI PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

Daftar rujukan, daftar rujukan mencantumkan seluruh referensi yang dimanfaatkan penulis.

Lampiran-lampiran. Lampiran berisi instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan, *output* SPSS, surat izin, dokumentasi, dan lampiran yang dianggap perlu.